



Analisis Modal Kerja Kas, Persediaan dan Hutang terhadap Pencapaian Laba pada Daffa Mart di Kabupaten Sorong



Esi Anggraini¹, Wisang Candra Bintari², Nur Aeni Waly³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua, Indonesia

E-mail: esianggraini25@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-12 Revised: 2022-09-23 Published: 2022-10-22 Keywords: Cash; Supply; Debt; Profit Achievement.	This study aims to analyze the effect of working capital cash, inventory and debt on profit achievement at Daffa Mart in Sorong Regency. The sample used in this study is 12 months in the form of financial data from January 2021–December 2021. The data analysis method used in this study is multiple linear regression with the help of Spss 20. The results of this study indicate that cash has no effect on profit achievement, Inventories affect the achievement of profits, and debt does not affect the achievement of profits. Based on the results of the study, it can be concluded as follows: (1) Based on the results simultaneously indicate that there is a significant influence between the variables cash (X1), inventory (X2), and debt (X3) on profit achievement (Y) at Daffa Mart in Sorong Regency. (2) Based on the results partially cash has no effect on the achievement of profits at Daffa Mart. This shows that the higher the cash owned by the company does not always indicate a good company condition and will cause idle cash so that the use of working capital is not optimal in achieving profits. (2) Based on the results partially inventory affects the achievement of profits at Daffa Mart. This shows that the lower the costs to be incurred, the company's profits will increase. (3) Based on the results partially inventory affects the achievement of profits at Daffa Mart. This shows that the lower the costs to be incurred, the company's profits will increase. (4) Based on the results partially debt does not affect the achievement of profits at Daffa Mart. This shows that the increase in debt is not accompanied by an increase in profit.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-12 Direvisi: 2022-09-23 Dipublikasi: 2022-10-22 Kata kunci: Kas; Persediaan; Hutang; Pencapaian Laba.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja kas, persediaan dan hutang terhadap pencapaian laba pada Daffa Mart di Kabupaten Sorong. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 bulan berupa data keuangan dari bulan Januari 2021–Desember 2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan bantuan Spss 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kas tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba, persediaan berpengaruh terhadap pencapaian laba, dan hutang tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil secara simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel kas (X1), persediaan (X2), dan hutang (X3) terhadap pencapaian laba (Y) pada Daffa Mart di Kabupaten Sorong. (2) Berdasarkan hasil secara parsial kas tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba pada Daffa Mart. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kas yang dimiliki perusahaan tidak selalu menunjukkan keadaan perusahaan baik dan akan menyebabkan adanya kas yang mengganggu sehingga tidak maksimalnya penggunaan modal kerja dalam pencapaian laba. (2) Berdasarkan hasil secara parsial persediaan berpengaruh terhadap pencapaian laba pada Daffa Mart. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah biaya yang harus dikeluarkan, maka laba perusahaan akan semakin naik. (3) Berdasarkan hasil secara parsial persediaan berpengaruh terhadap pencapaian laba pada Daffa Mart. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah biaya yang harus dikeluarkan, maka laba perusahaan akan semakin naik. (4) Berdasarkan hasil secara parsial hutang tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba pada Daffa Mart. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hutang yang tidak diiringi dengan peningkatan laba.

I. PENDAHULUAN

Toko Daffa Mart merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang ritel yang didirikan pada tahun 2021. Toko Daffa Mart menjual berbagai macam barang dagang yang terdiri dari produk makanan, minuman, produk kebersihan, kosmetik, dan lain sebagainya yang jumlahnya banyak. Dalam upaya memperoleh laba, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai laba yang optimal. Perkembangan usaha pada Daffa Mart mengalami peningkatan penjualan yang

secara terus-menerus berubah. Permasalahan yang dihadapi oleh Daffa Mart yaitu belum memaksimalkan laporan keuangan dengan baik dan pencatatan keuangan yang dilakukan secara sederhana (manual). Setiap perusahaan harus menjaga profitabilitasnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi adalah modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu unsur keuangan yang paling penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Tanpa adanya modal kerja yang cukup, maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan untuk membiayai aktivitas

operasional selanjutnya, sehingga laba yang telah ditargetkan tidak tercapai. Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian pada variabel kas, persediaan dan hutang terhadap pencapaian laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Wijayanto (2020) menunjukkan hasil bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Wijayanto, (2020) menunjukkan hasil bahwa kas masuk dalam kategori yang kurang baik dan persediaan masuk dalam kategori yang baik. Kondisi ini diakibatkan karena nilai perputaran kas yang terlalu tinggi dan ada yang sangat kecil perputarnya sehingga memberikan hasil yang tidak relevan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Toko Daffa Mart yang beralamat Jl. Klamono Km. 19, Kabupaten Sorong. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan April-Mei. Populasi dari penelitian adalah data keuangan pada tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini data keuangan dari bulan Januari 2021-Desember 2021.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kas	12	4.16	44.81	31.991	10.14715
Persediaan	12	3.47	82.99	50.838	24.26733
Hutang	12	44.86	109.72	73.763	21.08552
Laba	12	4.62	55.78	18.521	14.49955
Valid N (Listwise)	12				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1.1 menunjukkan variabel kas memiliki nilai minimum sebesar 4.16, dengan nilai maximum sebesar 44.81 dan nilai rata-rata sebesar 31.991 dengan standar deviation sebesar 10.147. Variabel persediaan memiliki nilai minimum sebesar 3.47, dengan nilai maximum sebesar 82.99 dan nilai rata-rata sebesar 50.838, dengan standar deviation sebesar 24.267. Variabel hutang memiliki nilai minimum sebesar 44.86, dengan nilai maximum sebesar 109.72 dan nilai rata-rata sebesar 73.763,

dengan standar deviation sebesar 21.085. Sedangkan untuk Variabel laba memiliki nilai minimum sebesar 4.62, dengan nilai maximum sebesar 55.78 dan nilai rata-rata sebesar 18.521, dengan standar deviation sebesar 14.499.

2. Analisis Regresi Liner Berganda

Berikut adalah hasil uji analisis regresi liner berganda menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig
	Beta	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.829	8.899	.063	4.588	.002
Kas	.090	.208	.537	.431	.678
Persediaan	.352	.087	.072	2.223	.000
Hutang	.049	.099		.497	.632

Sumber: Data diolah Spss 20

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari persamaan uji regresi liner berganda seperti berikut:

$$\text{Pencapaian Laba} = 40,829 + 0,090 \text{ KAS} + 0,352 \text{ PERSEDIAAN} + 0,049 \text{ HUTANG} + e$$

Persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil nilai constant untuk persamaan dari regresi yaitu sebesar 40,829
2. Koefisien X1 (kas) sebesar 0,090 menyatakan bahwa bahwa setiap penambahan Rp.1 kas akan meningkatkan pencapaian laba sebesar 0,090.
3. Koefisien X2 (persediaan) sebesar 0, 352 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp.1 persediaan akan menurunkan pencapaian laba sebesar 0, 352.
4. Koefisien X3 (hutang) sebesar 0,049 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1 hutang akan meningkatkan pencapaian laba sebesar 0,049.

B. Pembahasan

1. Pengaruh kas terhadap pencapaian laba

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh kas terhadap pencapaian laba, bahwa hasil yang didapat dari nilai signifikan sebesar 0,678 > 0,05 maka H1 di tolak, yang berarti kas tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba. Hal ini disebabkan karena perkembangan kas yang berubah-ubah setiap bulannya, dan karena ada faktor lain dari variabel yang mempengaruhi. Selain itu juga disebabkan karena semakin tinggi kas yang dimiliki perusahaan tidak selalu menunjukkan keadaan perusahaan baik dan akan menyebabkan adanya kas yang menganggur sehingga

tidak maksimalnya penggunaan modal kerja dalam pencapaian laba. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2016), Armereo & Saputra, (2020), Putri & Wijayanto (2020) menunjukkan bahwa kas tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba.

2. Pengaruh persediaan terhadap pencapaian laba

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh persediaan terhadap pencapaian laba, bahwa hasil yang didapatkan dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_2 , yang berarti persediaan berpengaruh terhadap pencapaian laba. Hal ini disebabkan karena semakin pendeknya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan, maka semakin kecil biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk biaya kadaluwarsa. Semakin rendahnya biaya yang harus dikeluarkan, maka laba perusahaan akan semakin naik. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhajir (2020), Makatutu & Arsyad (2021) menunjukkan bahwa persediaan berpengaruh terhadap pencapaian laba.

3. Pengaruh hutang terhadap pencapaian laba

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh hutang terhadap pencapaian laba, bahwa hasil yang didapatkan dari nilai signifikan sebesar $0,632 > 0,05$ maka H_3 ditolak, yang berarti hutang tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba. Hal ini disebabkan karena ada faktor lain dari variabel yang mempengaruhi. Selain itu disebabkan karena hutang mengalami peningkatan yang tidak diiringi dengan peningkatan laba. Dikarenakan tingginya resiko dalam penggunaan hutang tersebut. Dimana jika hutang mengalami peningkatan maka besarnya laba pada perusahaan juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya jika hutang mengalami penurunan maka besarnya laba pada perusahaan juga akan menurun. Selain itu, peningkatan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan sebagai bentuk tambahan modal belum dapat dikelola secara maksimal untuk dapat meningkatkan jumlah pencapaian laba pada perusahaan bahkan penambahan hutang akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap pencapaian laba perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Mayasari (2018), Pancawati (2018) menunjukkan bahwa hutang tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan judul analisis modal kerja kas, persediaan, dan hutang terhadap pencapaian laba pada Daffa Mart di Kabupaten Sorong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil secara simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel kas (X1), persediaan (X2), dan hutang (X3) terhadap pencapaian laba (Y) pada Daffa Mart di Kabupaten Sorong.
2. Berdasarkan hasil secara parsial kas tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba pada Daffa Mart. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kas yang dimiliki perusahaan tidak selalu menunjukkan keadaan perusahaan baik dan akan menyebabkan adanya kas yang mengganggu sehingga tidak maksimalnya penggunaan modal kerja dalam pencapaian laba.
3. Berdasarkan hasil secara parsial persediaan berpengaruh terhadap pencapaian laba pada Daffa Mart. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah biaya yang harus dikeluarkan, maka laba perusahaan akan semakin naik.
4. Berdasarkan hasil secara parsial hutang tidak berpengaruh terhadap pencapaian laba pada Daffa Mart. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hutang yang tidak diiringi dengan peningkatan laba.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Modal Kerja Kas, Persediaan dan Hutang terhadap Pencapaian Laba pada Daffa Mart di Kabupaten Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. (2009). *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu.
- Alexandri, M. B. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Alfabeta.
- Ambarwati, Y., Sularsih, H., & Maralelo Siregar, D. (2020). Analisis modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 187–198.
<https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12528>
- Ani Rahmaniar dan Soegijanto. (2016). *Pengantar Akutansi Dasar 1*. In Media.
- Armereo, C., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2015-2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018, 6(1), 24-37.
- Bintari, W. C. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kemampuan Pencapaian Laba Pada Usaha Dagang (Studi Kasus Pada Toko Di Sorong). *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 40-57.
- Ferawati, Davita Fersiartha, K., & Yuliana, I. (2020). Analisis Pengaruh Persediaan Barang Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus Cv Davin Jaya Karimun). *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 33-44. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i2.146>
- Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, V., & Mayasari. (2018). ANALISIS PENGARUH HUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO). *Riset Akuntansi & Bisnis*, 18, 1.
- Judin, A. S., Somantri, Y. F., & Rahayu, I. (2021). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(1), 402-411. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i1.652>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. kencana.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, D., Nugroho, P. I., & Kristanto, A., & B. (2013). Pengaruh Aktivitas Operasi Terhadap Cash Ratio dan Cash Cycle pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar.
- Waly, N. A., Sasongko, N., & Achyani, F. (2021). Effect of Free Cash Flow, Enterprise Risk Management Disclosure and Sustainability Report on Company Value With Corporate Governance as Moderating Variable. *Sentralisasi*, 10(2), 140. <https://doi.org/10.33506/sl.v10i2.1314>